

CASE STUDIES OF JUVENILE DELINQUENCY

By:

RENI RAHMAWATI

ABSTRACT

This research aimed to reveal cases that occur as a result of juvenile delinquency, particularly in area Jakarta and Bekasi who invite the attention of many people on around neighborhood to look cause and effect the formation of delinquent behavior through factors on existing theories. Juvenile delinquency is a form of behavior not conform to the norm. We are not aware of, the teenager in Indonesia is very familiar with free sex, drugs, and other mischief. Subjects in this research were 3 people teens are 2 boy and 1 girl (13-20 years old). Researched by using a case study method. Methods for taking of data are interviews and observations. The results of this research are due to misbehavior of internal and external factors, which can known aspect. Case of subject A was criminal behavior, subject A has aspect category neurotic Juvenile Delinquency. While subject I and D in the category of isolated aspects of juvenile delinquency. Case of subject I was premarital sex and case of subject D was drugs user.

Key words: Juvenile Delinquency, Teenager

STUDI KASUS TENTANG KENAKALAN REMAJA

Oleh:

RENI RAHMAWATI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kasus-kasus yang terjadi akibat adanya kenakalan remaja, khususnya di wilayah Jakarta dan Bekasi yang banyak mengundang perhatian masyarakat lingkungan sekitar dengan mencari sebab akibat terbentuknya perilaku nakal tersebut melalui faktor-faktor berdasarkan teori yang ada. Kenakalan remaja adalah suatu bentuk perilaku yang tidak sesuai dengan norma. Tanpa kita sadari, anak remaja di Indonesia saat ini sangat akrab dengan seks bebas, narkoba, dan kenakalan jenis lainnya. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu 2 remaja laki-laki dan 1 perempuan (usia 13-20 tahun). Metode pengumpulan datanya berupa observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah kenakalan remaja terjadi karena adanya faktor internal dan eksternal, yang kemudian dapat diketahui aspeknya. Kasus yang dilakukan subjek A adalah perilaku kriminal (penusukkan), subjek A masuk kedalam kategori aspek kenakalan remaja neurotic. Subjek I dan D termasuk kedalam kategori kenakalan remaja terisolir. Kasus yang dilakukan subjek I adalah seks pranikah dan kasus yang dilakukan subjek D adalah menggunakan obat-obatan terlarang.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Kata kunci: Kenakalan Remaja, Remaja